

# **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK PAIR SHARE* DAN GAYA KOGNITIF TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 6 PALU**

**Endar Wahyuli**

*endarwahyuli@gmail.com*

*Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Pascasarjana Universitas Tadulako*

## **Abstract**

*The purpose of this study was to obtain information about the influence (1) pedagogical competence of teachers for teaching social studies in SMP Palu, (2) the professional competence of teachers for teaching social studies in SMP Palu, and (3) pedagogical competence and professional teachers to Junior High School social studies lesson in Palu. The method used is survey with descriptive quantitative data analysis techniques. The population in this study are all teachers IPS certified in Palu City Junior High School, as many as 116 people. Number of samples are 58 people using Proportional Stratified Random Sampling technique. Data collection techniques using Likert scale model questionnaires, interviews and documentation. Analysis of the data in this study using Normality Test Instruments, Test Analysis Coefficient of Determination, Validity Test Instruments, Test Reliability Test Instruments and Descriptive. Meanwhile, the first and second hypotheses using simple regression test, and the third hypothesis testing using multiple regression test. The results showed third-normally distributed variables to test for normality using the Kolmogorov-Smirnov Test and Analysis of reliability for variables X1, X2 and Y calculated by Cronbach alpha formula. While on the significance test using the t test and F test at significance level with a value of  $\alpha = 0.05$ . The results showed that: First, there is positive and significant correlation between pedagogical competence of teachers to learning, with a linear regression equation  $Y = 23.893 + 0,719X1$  with a percentage of 38.6% significance. Secondly, there is a positive and significant impact on the professional competence of learning with linear regression equation  $Y = 11.032 + 0,954X2$  with a percentage of 29.2% significance. Third, there is a positive and significant influence jointly between guruterhadap professional pedagogical competence and learning, with the regression equation  $y = -1\ 842 + 0,534X1 + 0,509X2$  with the percentage significance of  $Y = 17.6\% (43.8\% -38.6\%)$ .*

**Keywords:** *Pedagogic Competence, Professional Competence, Learning IPS*

Pelaksanaan pembelajaran yang umumnya masih didominasi oleh guru disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan guru mengembangkan pembelajaran yang menarik dan bermakna menyebabkan peserta didik kurang kreatif didalam proses pembelajaran, akibatnya peserta didik menjadi siswa yang pasif. Pembelajaran yang berorientasi dengan model konvensional yaitu model caramah dan pemberian tugas individu menyebabkan kreativitas peserta didik tidak berkembang.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 6 Palu masih

banyak di dominasi oleh guru. Siswa hanya menyimak dan mendengarkan informasi dari guru. Proses pembelajaran yang dikembangkan oleh guru selama ini masih berpusat pada guru (*teacher-centered*). Pembelajaran semacam ini tidak melibatkan siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya. Akibatnya guru sangat aktif dan siswa pasif menerima penjelasan dari guru sehingga potensi yang ada pada diri siswa tidak berkembang dengan optimal.

Menentukan dan menerapkan suatu strategi pembelajaran sangat tergantung kepada kemampuan dari guru di dalam

menganalisis kondisi pembelajaran, sebab akan menjadi suatu rujukan didalam menentukan strategi yang akan digunakan nantinya. Pemanfaatan strategi pembelajaran sangat penting dilakukan guna mempermudah didalam proses pembelajaran yang afektif dan efisien yang akan bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Strategi pembelajaran mempunyai kedudukan yang paling penting didalam membelajarkan peserta didik ke arah yang lebih baik lagi.

Belajar adalah mentransfer ilmu pengetahuan perlu sudah untuk ditinggalkan karena hanya memperlihatkan pengaguman pembentukan pola perilaku keragaman yakni hanya akan menghasilkan keteraturan, ketertiban, ketaatan dan kepastian didalam proses pembelajaran. Kebebasan peserta didik yang segalanya diatur didalam pembelajaran akan menyebabkan peserta didik selalu diliputi perasaan takut, kehilangan kebebasan dalam berbuat, dan didalam melakukan kontrol diri selalu merasa diperhatikan. Olehnya penting bagi pengajar untuk mengetahui isi dan ciri-ciri dari setiap tahap perkembangan kognitif peserta didik tersebut sehingga dapat mengambil suatu keputusan tindak lanjut pembelajaran yang tepat agar peserta didik nantinya dapat memahami pengalaman pembelajaran yang diterimanya. Melihat berbagai pendapat tersebut diatas maka perlu dibangun suatu kelompok-kelompok kecil yang lebih kita kenal dengan strategi pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Tujuan strategi pembelajaran kooperatif ini adalah memberi ruang kepada peserta didik untuk bisa lebih aktif, mandiri dan kreatif didalam proses pembelajaran. Degeng, 2013: 34.

Penerapan suatu strategi pembelajaran berorientasi konstruktivisme lebih diperkenankan kepada peserta didik. Salah satu strategi pembelajaran yang berorientasi konstruktivisme adalah strategi pembelajaran *think pair share*. Strategi pembelajaran *think pair share* merupakan jenis pembelajaran

kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Berpikir berpasangan dan berbagi kepada teman dapat menumbuhkan suasana belajar, suasana kerja kelompok dan suasana diskusi kelas sehingga semua peserta didik yang ada di kelas aktif dalam pembelajaran.

Strategi kooperatif *think pair share* dipilih sebagai fokus penelitian ini karena dianggap dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik melalui sistem gotong-royong dan saling membantu. Suasana belajar kooperatif menghasilkan hasil belajar yang lebih baik, hubungan yang lebih positif, dan penyesuaian psikologis yang lebih baik dari pada suasana belajar yang penuh dengan persaingan.

Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran selain faktor strategi pembelajaran ada juga faktor lain yakni kondisi pembelajaran. Variabel kondisi pembelajaran dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu : (1) tujuan dan karakteristik bidang studi, (2) kendala dan karakteristik bidang studi, dan (3) karakteristik peserta didik. Karakteristik peserta didik adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan seperti bakat, minat, motivasi, orientasi tujuan, intelengensi, gaya kognitif, hasil belajar yang telah dimiliki, dan lain-lain. Salah satu karakteristik peserta didik yang penting untuk diketahui dan diperhatikan oleh guru adalah gaya kognitif.

Gaya kognitif tersebut merupakan cara khas yang bersifat konsisten dan dapat memasuki ke seluruh karakter atau tingkah laku, baik dalam aspek kognitif maupun dalam aspek afektif. Dalam kegiatan belajar setiap individu dapat dibedakan dalam dua golongan yaitu yang bersifat global dan bersifat analitik. Individu yang bersifat global adalah individu yang menerima sesuatu lebih bersifat global dan mengalami kesulitan untuk memisahkan diri dari keadaan sekitarnya atau lebih dipengaruhi oleh lingkungan. Individu yang bersifat seperti ini disebut bergaya kognitif *field dependent*

(FD). Sedangkan individu yang bersifat analitik adalah individu yang cenderung menyatakan sesuatu gambaran lepas dari latar belakang gambaran tersebut, serta mampu membedakan obyek-obyek dari konteks sekitarnya. Mereka memandang keadaan sekitarnya lebih secara analitis. Individu yang bersifat seperti ini disebut bergaya kognitif *field independent* (FI). Berdasarkan karakter gaya kognitif tersebut, maka gaya kognitif dikelompokkan menjadi 2 yaitu gaya kognitif *field dependent* (FD) dan gaya kognitif *field independent* (FI).

Selain faktor di atas, berdasarkan hasil data di lapangan tentang masih rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi di kelas X, dapat dilihat pada hasil perolehan nilai pada setiap hasil ujian. Hasil perolehan nilai tersebut dapat dilihat pada kelas XA sebagai kelas eksperimen maupun pada kelas XB sebagai kelas kontrol. Nilai yang diperoleh pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol ditunjukkan oleh rata-rata nilai yang dicapai masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu dari jumlah 21 orang siswa pada kelas eksperimen yang tuntas hanya 9 siswa yang mencapai KKM di atas 75% sedangkan yang lainnya hanya berkisar di bawah 75%, artinya hanya 42,9% siswa yang mencapai nilai KKM. Sementara dari jumlah 21 orang siswa pada kelas kontrol yang tuntas hanya 7 siswa yang mencapai KKM di atas 75% sedangkan yang lainnya hanya berkisar di bawah 75%, artinya hanya 33,3% siswa yang mencapai nilai KKM. Rendahnya hasil belajar dikarenakan kurang berminatnya siswa mempelajari mata pelajaran ekonomi disebabkan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru monoton, tidak ada variasi didalam memberikan pembelajaran. Monotonnya strategi pembelajaran ini terlihat pada hasil analisis dokumen guru ekonomi berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu metode ceramah yang digunakan lebih dominan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yaitu bahwa rata-

rata guru di SMA Negeri 6 memberlakukan pola pembelajaran selama ini masih banyak menggunakan metode ceramah, alasannya bahwa materi ekonomi kelas X cukup padat sementara alokasi waktu yang diberikan sangat sedikit sehingga mengakibatkan guru ekonomi menggunakan metode yang paling efektif yakni metode ceramah. Disamping itu, masih banyak guru ekonomi yang masih kurang mengetahui beberapa strategi pembelajaran, sehingga mengakibatkan metode yang digunakan yang paling efektif selama ini yaitu metode ceramah.

Bertitik tolak dari uraian yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini : (1) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara kelompok siswa yang diberi perlakuan strategi pembelajaran kooperatif *think pair share* dengan kelompok siswa yang diberi pembelajaran langsung (2) Apakah ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* dan siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent*. Tujuan dari penelitian ini : (1) Untuk menguji perbedaan hasil belajar ekonomi antara kelompok siswa yang diberi perlakuan strategi pembelajaran kooperatif *think pair share* dengan kelompok siswa yang diberi pembelajaran langsung (2) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* dan siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent*.

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen quasi. Didalam metode ini penentuan kelompok-kelompok tidak dipilih secara acak melainkan dilibatkan pada saat penentuan kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan strategi *TPS* sementara untuk kelompok kontrol menggunakan strategi pembelajaran langsung. Untuk menghindari kemungkinan

adanya perbedaan hasil postes pada kelompok sebelum diberikan perlakuan, maka diberikan pretes pada setiap kelompok dengan prosedur rancangan penelitian eksperimen quasi.

Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat statistik meliputi uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian antar kelompok. Analisis statistik parametrik digunakan untuk melihat ada tidaknya perbedaan antara masing-masing siswa. Asumsi keparametrian uji normalitas dan uji homogenitas varian antar kelompok dengan menggunakan *software statistical package for social science (SPSS) 21 for windows*. Dari hasil analisis yang didapatkan melalui uji hipotesis, kriteria untuk menolak atau tidak menolak apabila nilai  $sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan jika nilai  $sig \geq \alpha$  maka  $H_0$  tidak dapat ditolak ( $\alpha = 0,05$ ), pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan perangkat komputer *statistical package for social science (SPSS)*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial dengan menggunakan teknik analisis varian (anova) dua jalur (*two ways analysis of variance-two ways anava*)  $2 \times 2$ . Winarsunu, 2006 mengatakan analisis anava faktorial (anava ganda) merupakan teknis analisis statistik parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan antara variabel bebas atau lebih.

Tes gaya kognitif yang digunakan adalah tes *Group Embedded Figures Test*

(*GEFT*) yang dikembangkan oleh Witkin, dkk (1977) dan di Indonesiakan oleh Degeng.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, sebelum menjawab hipotesis yang ada terlebih dahulu dilakukan pengujian keparametrian menyangkut uji normalitas dan uji homogenitas data. Pengujian hipotesis menyangkut pengujian pengaruh utama terhadap antar variabel penelitian. Pemaparan di dahului dengan kegiatan pengujian asumsi dan dilanjutkan dengan kegiatan pengujian hipotesis.

Pengujian asumsi dalam penelitian ini menggunakan dua hal yang dilakukan yakni uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas menggunakan uji statistik *kolmogorov-smirnov*, sementara untuk uji homogenitas menggunakan uji statistik (*test of homogeneity of variences*) yang digunakan untuk menguji apakah varian antar kelompok tersebut sama. (Prastisto,2004)

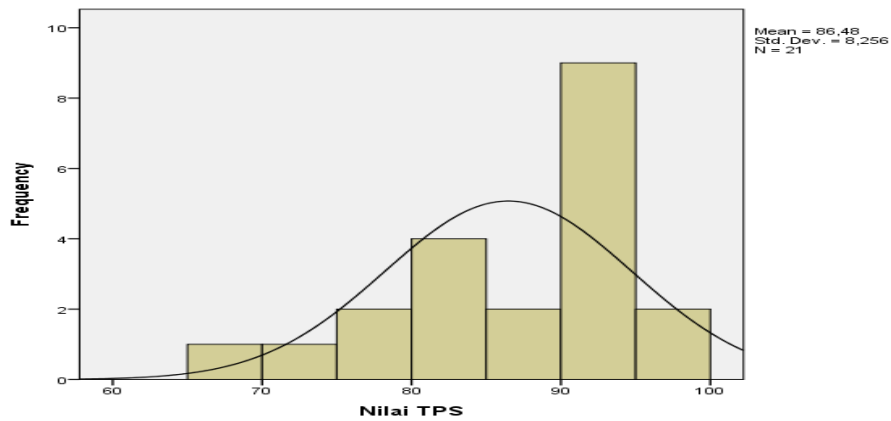
Langkah pertama dilakukan adalah melakukan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan kriteria taraf signifikansi 5% (0,05). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Hasil pengujian melalui program SPSS versi 21 *for windows* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas.**

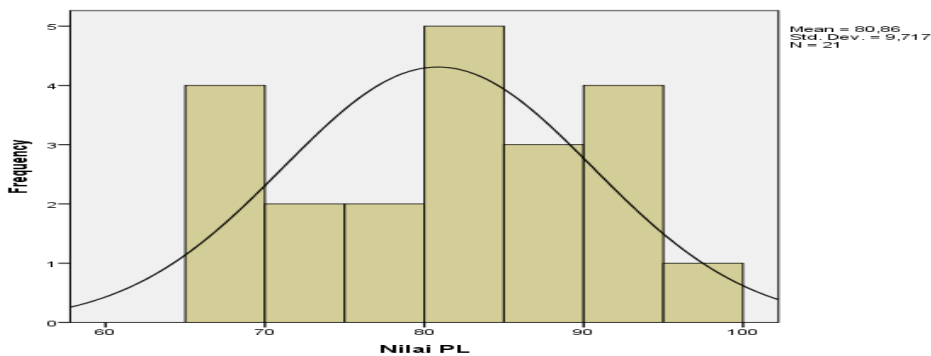
No	Variabel	Statistics	Df	Sig.	Keterangan
1	Pretes A	0,563	20	0,134	Normal
2	Pretes B	0,563	20	0,134	Normal
3	Posttes A	0,419	20	0,250	Normal
4	Posttes B	0,419	20	0,250	Normal

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa data memiliki nilai

signifikansi di atas 0,05. Hal ini diartikan bahwa semua data berdistribusi NORMAL.



Gambar 1. Histogram Uji Normalitas Strategi Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share



Gambar 2. Histogram Uji Normalitas Strategi Pembelajaran Langsung.

Berdasarkan hasil output histogram diatas, diketahui bahwa data yang diujikan berdistribusi NORMAL. Setelah pengujian dilakukan dan diketahui instrumen berdistribusi normal. Tahap berikutnya setelah itu dilakukan pengujian data homogenitas, yaitu sebagai berikut :

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih

kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji statistik yang digunakan dalam uji homogenitas adalah uji *Levene's Test*. Sebagai kriteria pengujian, data dikatakan homogen apabila memiliki nilai sig > 0.05. Adapun hasil pengujian untuk data pada kelas eksperimen dan kontrol dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas.

	Levene Statistics	df1`	df2	Sig.	Keterangan
Pretes Hasil Belajar	1,325	5	13	0,313	Homogen
Posttes Hasil Belajar	4,388	5	13	0,150	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varian antar kelompok data tidak berbeda

atau homogen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki ragam yang sama.

Setelah pengujian asumsi keparametrisan dan ternyata asumsi-asumsi tersebut terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data penelitian. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan *analysis of varians (ANOVA) faktorial 2 X 2* dengan menggunakan program SPSS versi 21. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang diuji yaitu :

1. Ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara kelompok siswa yang diberi perlakuan strategi pembelajaran kooperatif *think pair share (TPS)* dengan kelompok siswa yang diberi pembelajaran langsung.
2. Ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent (FI)* dan gaya kognitif *field dependent (FD)*.

Hipotesis penelitian tidak dapat diuji secara statistik, untuk itu hipotesis tersebut dirumuskan dalam bentuk hipotesis nol.

Adapun rumusan hipotesis nolnya sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara kelompok siswa yang diberi perlakuan strategi pembelajaran kooperatif *think pair share (TPS)* dengan kelompok siswa yang diberi pembelajaran langsung (PL).
2. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent (FI)* dan gaya kognitif *field dependent (FD)*.

Uji ANOVA faktorial 2x2 di lakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS for windows versi 21 dengan taraf signifikan 5% (0,05). Untuk melihat adanya perbedaan rata-rata postes hasil belajar ekonomi pada kedua kelompok dan hasil uji ANOVA disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3. Nilai Statistik Data**

Kelompok	Gaya Kognitif	Mean	Std. Deviation	N
Eksperimen	FD	92,29	4,386	21
	FI	89,29	3,200	21
	Total	90,95	4,117	42
Kontrol	FD	85,33	2,915	21
	FI	85,78	4,577	21
	Total	84,86	3,877	42

**Tabel 4. Uji Anova 2 Jalur**

Sources	Type sum of squares	df	Mean	F	Sig.
Between groups	587,405	10	58,740	0,757	0,666
Within groups	775,833	10	77,583	0,757	0,666
Kelompok	0,598	20	5,619	2,419	0,004
TPS FD & FI	7,865	6	3,000	1,609	0,182
PL FD & FI	3,923	8	0,444	0,235	0,820

#### a. Uji Hipotesis Nol Pertama

Hipotesis nol pertama yang diuji adalah: “tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi antara kelompok siswa yang diberi perlakuan strategi pembelajaran kooperatif *think pair share (TPS)* dengan kelompok siswa yang diberi pembelajaran langsung (PL)”. hasil uji

Anova pada tabel menunjukkan bahwa rata-rata hasil postes hasil belajar ekonomi dengan strategi pembelajaran TPS = 90,95 dan rata-rata postes hasil belajar ekonomi dengan strategi PL = 84,86. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa hasil postes hasil belajar ekonomi kelompok TPS lebih baik dari kelompok PL. Selanjutnya analisis

varian hasil postes antar kelompok TPS dan PL, menunjukkan angka signifikansi ( $\text{sig}$ ) 0.004 angka ini lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar ekonomi antara kelompok yang diajar dengan strategi TPS dengan kelompok yang diajar dengan pembelajaran langsung (PL). Kelompok yang diajar dengan strategi TPS memiliki hasil belajar ekonomi lebih baik dibandingkan dengan kelompok yang diajar dengan strategi pembelajaran langsung (PL). Hasil uji ini menyatakan hipotesis nol ditolak dan H1 diterima, atau terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar ekonomi antar kelompok yang diajar dengan TPS dengan yang diajar dengan pembelajaran langsung (PL).

#### **b. Uji Hipotesis Nol Kedua**

Hipotesis nol kedua yang diuji adalah: “Tidak terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* (FI) dan gaya kognitif *field dependent* (FD)”. Hasil uji menunjukkan angka signifikansi untuk TPS FD&FI = 0,182 lebih besar dari 0,05, sementara angka signifikansi untuk PL FD&FI = 0,820 lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi kelompok yang memiliki gaya kognitif FD dan FI pada strategi TPS dan PL. Dengan demikian hipotesis nol diterima dan H1 ditolak, yaitu tidak terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif FD dan kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif FI. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kedua variabel ini bekerja secara sendiri-sendiri terhadap hasil belajar ekonomi, atau dengan kata lain kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif FD tidak terpengaruh cara belajar dengan kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif FI.

Setelah melakukan penelitian maka temuan-temuan yang dihasilkan dalam

penelitian ini membahas tentang analisis deskriptif dan hasil analisis statistik terhadap variabel-variabel penelitian. Adapun variabel-variabel tersebut meliputi 1) variabel bebas yakni strategi pembelajaran *think pair share* (TPS) dan strategi pembelajaran langsung, 2) variabel terikat yakni hasil belajar ekonomi, 3) variabel moderator yaitu gaya kognitif *field independent* (FI) dan *field dependent* (FD). Pembahasan difokuskan pada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang meliputi dua hal pokok yaitu: 1) Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran TPS vs pembelajaran langsung terhadap hasil belajar ekonomi, 2) pengaruh gaya kognitif terhadap hasil belajar ekonomi.

#### **1. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran TPS vs Pembelajaran Langsung (PL).**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara strategi pembelajaran *think pair share* dan pembelajaran langsung berbeda secara signifikan dalam pencapaian hasil belajar. Berdasarkan hasil pengujian statistik ANOVA menunjukkan nilai  $f$  hitung sebesar 2,419 dengan nilai  $p$  0,004 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,005 yang berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis penelitian diterima yang menyatakan ada perbedaan hasil belajar antara kelompok siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *think pair share* dibandingkan dengan kelompok siswa yang menggunakan pembelajaran langsung. Nilai mean pada pembelajaran *think pair share* sebesar 90,95 dan pada pembelajaran langsung nilai mean sebesar 84,86. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa rerata hasil belajar yang menggunakan *think pair share* lebih tinggi dari hasil belajar yang menggunakan strategi pembelajaran langsung.

#### **2. Pengaruh Gaya Kognitif terhadap Hasil Belajar Ekonomi**

Sementara itu hasil pengujian hipotesis selanjutnya menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada siswa dengan gaya kognitif *field independent*

(FI) dengan siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* (FD). Hal ini ditunjukkan dari rata-rata hasil belajar pada kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif FI&FD pada kelompok TPS sebesar 89,29 & 92,29 dengan standar deviasi 3,200 & 4,386 sedangkan kelompok siswa yang bergaya kognitif FI&FD pada kelompok PL memiliki rata-rata hasil belajarnya sebesar 85,78 & 85,33. Dengan standar deviasi 4,577 & 2,915, hasil pengujian hipotesis menunjukkan angka signifikansi (sig) sebesar 0,182 & 0,820. Lebih besar dari  $\alpha$  0,05 angka tersebut menerima hipotesis nol yang menyatakan tidak ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif FI dan kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif FD.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 6 Palu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi TPS dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran langsung. Hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi TPS lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran langsung.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* (FI) dengan siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* (FD).

### Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat merekomendasikan hal-hal berikut.

1. Metode pembelajaran yang diteliti dalam penelitian ini hanya terbatas pada kooperatif *think pair share* pada ranah

kognitif pada hasil belajar. Peneliti selanjutnya dapat meneliti pengaruh strategi pembelajaran pada ranah yang lebih luas seperti kognitif, afektif, dan psikomotor.

2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang variabel moderator selain gaya kognitif yang dikombinasikan dengan strategi pembelajaran kooperatif lainnya yang diduga juga berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi sehingga diperoleh strategi pembelajaran yang paling tepat dalam meningkatkan mutu pembelajaran ekonomi, khususnya untuk jenjang SMA.
3. Mengingat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil hipotesis tidak mempunyai perbedaan antara gaya kognitif FD dan FI, maka untuk peneliti selanjutnya agar memperhatikan dan mengambil objek penelitian lebih dari satu sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan gaya kognitif FD dan FI.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada tim pembimbing, Dr. Hasan. M. Hum. ketua pembimbing dan Dr. Iskandar, M.Hum anggota pembimbing yang memberi bimbingan dan arahan dari aspek teoretis maupun praktis kepada peneliti guna penyelesaian artikel ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aguseri Efendi. 2011. Pengaruh InteraksiMedia dan Gaya Kognitif terhadap Penguasaan Konsep Bangun Datar & Bangun Ruang. *Jurnal*. Universitas Jambi.
- Asia, 2014. Pengaruh Strategi pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA. Program



- Pascasarjana Universitas Negeri Malang. *Disertasi*. Tidak diterbitkan.
- Degeng, S.Nyoman.2013. *Ilmu Pembelajaran. Klasifikasi Variabel untuk Pengembangan Teori dan Penelitian*. Bandung. Aras Media.
- Eggen, Paul. Kauchak, Don. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Edisi Keenam. Jakarta Barat. Indeks.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Hasan, 2014. Pengaruh Pengorganisasian Isi Pembelajaran Model Elaborasi Dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Sejarah Di FKIP Universitas Tadulako. Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang. *Disertasi*. Tidak diterbitkan.
- Kasim, Amiruddin. 2014. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Biologi Dengan Gaya Kognitif pada Mahasiswa Biologi FKIP UNTAD. Program Studi Teknologi Pembelajaran. Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang. *Disertasi*. Tidak diterbitkan.
- Keefe, J.W. 1987. *Learning Style Theory and Practice*. Virginia:National Association of Secondary School Principals.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual. Konsep dan Aplikasi*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Ngalimun, 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin. Aswaja Pressindo.
- Reigeluth, C.M. and Merrill, M.D. 1979. *Classes of Instructional Variables. Educational Tecnology*, 19(3): 5-24.
- Reigeluth, C.M.1983. *Instructional Design:what is it and why is it*. Dalam C.M.Reigeluth (Ed). *Instructional Design Theory and Models: An Overview of Their Current status*. London:Lawrence Erlbaum Associates.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran. Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta Bandung.
- Sumiati, Asra.2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung. CV. Wacana Prima.
- Sutirman, 2013. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta. Graham Ilmu.
- Trianto. 2001. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Uno, Hamzah. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Witkin, H,A, Moore, C.A, Goodenough, D.R.&Cox,R.W. (1977). Field Independent and Field Dependent Cognitive Styles and Their Educational Implication. *Revieof Educational Research*. \$7.1-64.